

**ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN TERAPI MUSIK INSTRUMENTAL PADA PASIEN Tn.MS  
DENGAN HALUSINASI DI RUANG SAHADEWA RUMAH SAKIT Jiwa  
PROVINSI BALI**

No	Kegiatan Penelitian	Maret				April				Mei				Juni																		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
<b>I</b>	<b>Persiapan</b>																															
1	Pengajuan Judul	■																														
2	Pengajuan Proposal KIAN		■																													
3	Konsultasi			■	■																											
<b>II</b>	<b>Pelaksanaan</b>																															
1	Pengumpulan Data					■	■																									
2	Analisis Data							■	■																							
3	Revisi									■																						
<b>III</b>	<b>Penyelesaian</b>																															
1	Peyusunan KIAN dan konsultasi											■	■	■																		
2	Presentasi Laporan Hasil																															
3	Revisi Laporan hasil KIAN																															
4	Kumpul KIAN																															

## REALISASI ANGGARAN PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

A. Persiapan		
1	Studi pendahuluan (biaya alat tulis dan transport)	Rp. 100.000,00
2	Studi pustaka	Rp. 300.000,00
3	Penyusunan proposal	Rp. 200.000,00
B. Pelaksanaan		
1	Pengumpulan data	Rp. 150.000,00
2	Pengolahan data	Rp. 150.000,00
C. Tahap Akhir		
1	Penyusunan Laporan	Rp. 250.000,00
2	Penggandaan Laporan	Rp. 100.000,00
3	Sidang KIAN	Rp. 150.000,00
4	Revisi dan pengumpulan laporan (biaya penggandaan laporan dan CD)	Rp. 150.000,00
TOTAL		Rp. 1.550.000,00

## **SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN/KLIEN**

Saya telah mendapatkan penjelasan dengan baik mengenai tujuan dan manfaat karya tulis yang berjudul " Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Musik Intrumental Pada Pasien Tn MS Dengan Halusinasi Di Ruang Sahadewa Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali".

Saya mengerti bahwa saya akan diminta untuk dijadikan responden serta mengikuti prosedur intervensi yang diberikan sebagai proses dalam kesembuhan kesehatan saya, yang memerlukan waktu 45 menit. Saya mengerti risiko yang akan terjadi pada intervensi ini tidak ada. Apabila ada pertanyaan dan intervensi yang menimbulkan respon emosional, maka kegiatan akan dihentikan dan penulis akan memberikan dukungan serta berkolaborasi dengan dokter dan tenaga medis yang terkait untuk mendapatkan terapi lebih lanjut.

Saya mengerti bahwa catatan mengenai data karya tulis ini akan dirahasiakan, dan kerahasiaan ini akan dijamin.

Saya mengerti bahwa saya berhak menolak untuk berperan serta dalam intervensi ini atau mengundurkan diri dari kegiatan setiap saat tanpa adanya sanksi atau kehilangan hak-hak saya.

Saya telah diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai karya tulis ini atau mengenai peran serta saya dalam penelitian ini dan telah dijawab serta dijelaskan secara memuaskan. Saya secara sukarela dan sadar bersedia berperan serta dalam kegiatan ini dengan menandatangani Surat Persetujuan Menjadi Responden.

Denpasar, Juni 2021

Penulis

Responden

(.....)

(.....)

Saksi-1

Saksi-2

(.....)

(.....)

NO	PROSEDUR
	Teknik terapi yang digunakan untuk penyembuhan suatu penyakit dengan menggunakan bunyi atau irama tertentu. Jenis musik yang digunakan dalam terapi musik dapat disesuaikan dengan keinginan, misalnya musik instrumentalia, klasik, musik berirama santai, orchestra, dan musik modern lainnya
<b>B.</b>	<b>Tujuan</b>
	Sebagai acuan dalam proses memberikan terapi musik intrumental kepada pasien dengan gangguan jiwa
<b>C.</b>	<b>Prosedur</b>
<b>1.</b>	<b>Persiapan</b>
a.	Membuat kontrak dengan klien sesuai dengan indikasi
b.	Mempersiapkan alat (kursi, meja dan audiotape recorder/mp3), lingkungan yang tenang, nyaman dan bersih serta persiapan pasien.
<b>2.</b>	<b>Orientasi</b>
a.	Mengucapkan salam terapeutik
b.	Menanyakan perasaan klien dan menjelaskan tujuan kegiatan
c.	Menjelaskan aturan main: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien harus mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir</li> <li>- Bila ingin keluar dari kelompok harus meminta izin</li> <li>- Lama kegiatan 15 menit</li> </ul>
<b>3.</b>	<b>Kerja</b>
a.	Memberikan kesempatan pasien jenis musik yang akan didengarkan atau terapis memberikan terapi sesuai dengan kebutuhan pasien
b.	Mengakifkan audiotape recoder/mp3 dan mengatur volume suara sesuai dengan selera pasien
c.	Mempersilakan pasien mendengarkan musik selama minimal 15 menit

d.	Mengarahkan agar pasien tetap fokus dengan lagu yang didengarkannya
<b>4.</b>	<b>Terminasi</b>
a.	Menanyakan perasaan klien setelah selesai diberikan terapi musik
b.	Memberi pujian atas keberhasilan pasien
c.	Menganjurkan agar klien untuk melakukan terapi musik secara teratur

## PROSES KEPERAWATAN JIWA DAN ASKEP JIWA

### A. PROSES KEPERAWATAN JIWA

#### 1. PENGKAJIAN

##### a. Data subyektif dan obyektif

DS: pasien mengatakan mendengar suara-suara yang berbisik bisik dan menyuruhnya untuk berbuat hal yang tidak baik, seperti memukul orang atau melempar barang-barang disekitarnya, sering muncul pada pagi, dan sore hari, sehari bisa 2-3 kali, saat klien bengong, kadang-kadang klien merasa marah dan kesal dengan apa yang didengarnya.

Pasien masuk RSJ dengan dikeluhan mengamuk dengan alasan tidak jelas, klien kesal lalu marah kemudian memukul meja, pintu dan kadang diri sendiri. Klien mengalami gangguan jiwa sejak 4 tahun yang lalu. Klien berhenti minum obat sejak satu tahun yang lalu karena merasa dirinya sudah baikkkan.

Klien mengatakan tidak terlalu suka bercakap-cakap dengan klien karena lebih suka menyendiri.

DO: sikap klien kurang kooperatif, lebih banyak diam dan menjawab ya atau tidak. Selama pengkajian klien menunjukkan psikomotor yang sedikit aktif, suka mondar mandir di ruangan. Klien menunjukkan afek dan emosi yang berubah-ubah dari semula tampak diam tiba-tiba tegang dan tersenyum, perilaku distorsi.

Saat pengkajian kadang-kadang klien tampak diam, kemudian berbicara dengan serius. Selama pengkajian klien menunjukkan psikomotor yang sedikit aktif, suka mondar mandir di ruangan. Klien

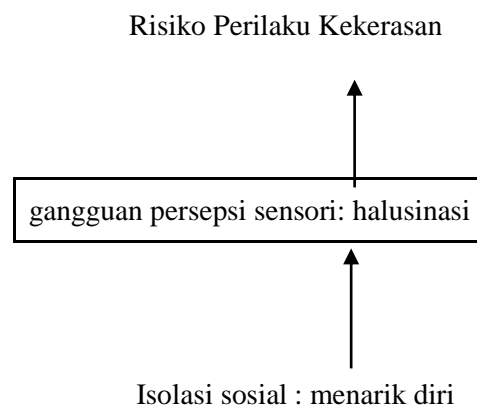
menunjukkan afek dan emosi yang berubah-ubah dari semula tampak diam tiba-tiba tegang dan tersenyum.

Kontak mata kurang. Klien lebih sering menundukkan kepala. Sikap klien kurang kooperatif, lebih banyak diam dan menjawab ya atau tidak

b. Masalah Keperawatan

- 1) Gangguan persepsi sensori (halusinasi pendengaran)
- 2) Risiko perilaku kekerasan
- 3) Isolasi sosial

c. Analisa Masalah/Problem tree



d. Daftar Masalah

- 1) Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi pendengaran)
- 2) Risiko Perilaku Kekerasan
- 3) Isolasi sosial

2. DIAGNOSA KEPERAWATAN

- a. Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi pendengaran)
- b. Risiko Perilaku Kekerasan
- c. Isolasi sosial

3. INTERVENSI KEPERAWATAN

- a. Prioritas Diagnosa Keperawatan
  - 1) Gangguan persepsi sensori ( Halusinasi pendengaran)
  - 2) Risiko perilaku kekerasan
  - 3) isolasi sosial
- b. Matrik Intervensi ( hanya yang menjadi core problem)



No	Hari,Tanggal, Pukul	Dianosa Keperawatan	Tujuan Dan Kriteria Evaluasi	Rencana Tindakan Keperawatan	Rasional
1	Senin, 17 Mei 2021	Gangguan persepsi sensori halusinasi	Setelah diberikan asuhan keperawatan selama 4x pertemuan dalam seminggu diharapkan persepsi sensori membaik	SIKI: Manajemen halusinasi	Membantu pasien mengontrol halusinasi
			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. verbalisasi mendengar bisikan menurun</li> <li>2. distorsi sensori menurun</li> <li>3. perilaku halusinasi menurun</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- monitor perilaku yang mengidentifikasi halusinasi</li> <li>- monitorisasi halusinasi</li> </ul> </li> <li>2. Terapeutik <ul style="list-style-type: none"> <li>- pertahankan lingkungan yang aman</li> <li>- lakukan tindakan keselamatan ketika tidak dapat mengontrol perilaku</li> </ul> </li> <li>3. Edukasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- anjurkan bicara dengan orang yang dipercaya</li> <li>- anjurkan melakukan distraksi</li> <li>- ajarkan pasien mengontrol halusinasi</li> </ul> </li> <li>4. Kolaborasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- kolaborasi pemberian obat antipsikotik</li> </ul> </li> </ol>	

				<p>SP 1 Klien :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi halusinasi: isi, frekuensi, waktu terjadi, situasi pencetus, perasaan, respon</li> <li>2. Jelaskan cara mengontrol halusinasi: menghardik, obat, bercakap-cakap, melakukan kegiatan</li> <li>3. Latih cara mengontrol halusinasi dengan menghardik</li> <li>4. Masukkan pada jadwal kegiatan untuk latihan menghardik</li> </ol>	
				<p>SP 2 Klien :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi kegiatan menghardik. Beri pujian</li> <li>2. Latih cara mengontrol halusinasi dengan obat (jelaskan 6 benar: jenis, guna, dosis, frekuensi, cara, kontinuitas minum obat).</li> <li>3. Masukkan pada jadwal kegiatan untuk latihan</li> </ol>	

				menghardik dan minum obat	
				<p>SP 3 Klien :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi kegiatan latihan menghardik &amp; obat. Beri pujian</li> <li>2. Latih cara mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap saat terjadi halusinasi</li> <li>3. Latih melakukan aktifitas yang disukai</li> <li>4. Masukkan pada jadwal kegiatan untuk latihan menghardik, minum obat dan bercakap-cakap</li> </ol>	

#### 4. IMPLEMENTASI

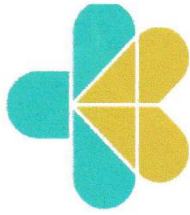
No	Hari, Tanggal, Pukul	Diagnosa Keperawatan	Tindakan Keperawatan	Respons	Tanda Tangan
1	Senin, 17 Mei 2021 Pukul 11.00 wita	Gangguan persepsi sensori	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempertahankan hubungan saling percaya</li> <li>- Mengidentifikasi halusinasi: isi, frekuensi, waktu terjadi, situasi pencetus, perasaan, respon</li> <li>- Menjelaskan cara mengontrol halusinasi: menghardik, obat, bercakap-cakap, melakukan kegiatan</li> <li>- Melatih cara mengontrol halusinasi dengan menghardik</li> <li>- memberikan terapi musik</li> <li>- Memasukan pada jadwal kegiatan untuk latihan menghardik</li> </ul>	<p><b>S:</b> Pasien mengatakan mendengar suara yang menyuruh melakukan hal tidak baik merusak barang sekitar, suara muncul saat bengong mungkin lebih dari 4x sehari, pasien mengatakan biasanya berteriak, pasien mengatakan akan menghardik halusinasinya bila muncul lagi dengan menutup kedua telinga</p> <p><b>O:</b> Pasien mampu mengidentifikasi halusinasinya, pasien mempraktikkan cara menghardik</p>	

				( menutup kedua telingnya dengan baik)	
2	Rabu, 19 Mei 2021 Pukul 11.00	Gangguan persepsi sensori	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempertahankan hubungan saling percaya</li> <li>- Mengevaluasi kegiatan menghardik. Beri pujian</li> <li>- Melatih cara mengontrol halusinasi dengan obat (jelaskan 6 benar: jenis, guna, dosis, frekuensi, cara, kontinuitas minum obat).</li> <li>- Memasukkan pada jadwal kegiatan untuk latihan menghardik dan minum obat</li> </ul>	<p><b>S:</b> Pasien mengatakan minum obat 3 jenis , diminum pagi dan malam sebelum tidur ada yang warna putih, orange, dan biru</p> <p><b>O:</b> Pasien mampu menyebutkan jumlah obat yang diminum dan waktunya dengan tepat, pasien mempraktikkan kembali cara menghardik</p>	
3	Jumat, 21 Mei 2021 Pukul 10.00	Gangguan persepsi sensori	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempertahankan hubungan saling percaya</li> <li>- Mengevaluasi kegiatan latihan menghardik &amp; obat. Beri pujian</li> <li>- Melatih cara mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap saat terjadi</li> </ul>	<p><b>S:</b> Pasien mengatakan sudah mulai mampu mengontrol halusinasinya, walaupun kadang-kadang masih</p>	

			halusinasi - Melatih melakukan aktifitas yang disukai - Memasukkan pada jadwal kegiatan untuk latihan menghardik, minum obat dan bercakap-cakap dan kegiatan yang disukai	muncul suara laki-laki itu namun sudah jarang, suara itu merupakan suara palsu. <b>O:</b> Pasien menceritakan kegiatan sehari-harinya selama dirawat di RS, pasien melakukan kegiatan bermain tenis meja sambil bercerita	

## 5. EVALUASI

No	Hari,Tanggal, Pukul	Tujuan	Evaluasi	Tanda Tangan
1	Sabtu, 22 Mei 2021 Pukul 12.00	Persepsi sensori membaik	S : Pasien mengatakan sudah mulai mampu mengontrol halusinasi dengan kegiatan-kegiatan yang diberikan, apalagi diberikan terapi music dengan irama suling yang indah O :Pasien relative tenang, mulai mampu mengontrol perilaku halusinasinya A :Tujuan tercapai sebagian P :Lanjutkan intervensi dan berikan terapi music instrumental secara kontinu	



KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN



Alamat : Jalan Pulau Moyo No. 33, Pedungan Denpasar  
Telp/Faksimile : (0361) 725273/724563  
Laman (website) : [www.poltekkes-denpasar.ac.id](http://www.poltekkes-denpasar.ac.id)

BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI  
SEBAGAI PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN KIA-N  
PRODI POFESI NERS. POLTEKKES DENPASAR

Nama Mahasiswa : I Made Sugiarta, SST  
NIM : P07120320095

NO	JENIS	TGL	PENANGGUNG JAWAB	
			TANDA TANGAN	NAMA TERANG
1	Akademik	11/6-21		Ns. Ida Droni S. S. Kp. M. Kp.
2	Perpustakaan	11/6-21		Dewa Nyoman Triwijaya
3	Laboratorium	11/6-21		N Luh Gede Ari Krisna Dewa
4	HMJ	11/6-21		Dewa Made Aidi Krisna Mukti
5	Keuangan	11/6-21		Ni Made Astuti
6	Administrasi umum/perengkapan	11/6-21		Ida Ayu Ketut Alit

**Keterangan:**

Mahasiswa dapat mengikuti ujian Skripsi jika seluruh persyaratan diatas terpenuhi.

Ketua Jurusan Keperawatan  
Poltekkes Kemenkes Denpasar



Ners. I Made Sukarja, S.Kp.M.Kep  
NIP. 196812311992031020



Edit



## Data Skripsi Mahasiswa

N I M P07120320095  
 Nama Mahasiswa I Made Sugiarta  
 Info Akademik Fakultas : Jurusan Keperawatan - Jurusan Program Studi Profesi Ners  
 Semester : 3

Skripsi Bimbingan Jurnal Ilmiah Seminar Proposal Syarat Sidang

## Bimbingan

No	Dosen	Topik	Tanggal Bimbingan	Validasi Dosen
1	195805201979101001 - I GEDE WIDJANEGARA, SKM. M.Fis	BAB I	5 Mei 2021	✓
2	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Bimbingan cara penulisan BAB I	11 Mei 2021	✓
3	195805201979101001 - I GEDE WIDJANEGARA, SKM. M.Fis	Mohon Bimbingan BAB II	21 Mei 2021	✓
4	195805201979101001 - I GEDE WIDJANEGARA, SKM. M.Fis	Mohon Bimbingan BABIII	21 Mei 2021	✓
5	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Mohon Bimbingan penulisan BAB II	21 Mei 2021	✓
6	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Mohon Bimbingan penulisan BAB III	21 Mei 2021	✓
7	195805201979101001 - I GEDE WIDJANEGARA, SKM. M.Fis	Konsul Revisi BAB I KIAN	27 Mei 2021	✓
8	195805201979101001 - I GEDE WIDJANEGARA, SKM. M.Fis	Konsul Revisi Bab II dan BabIII	27 Mei 2021	✓
9	195805201979101001 - I GEDE WIDJANEGARA, SKM. M.Fis	Konsul BAB IV dan BAB IV	27 Mei 2021	✓
9	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Konsul penulisan Bab IV dan BabIV	27 Mei 2021	✓
11	195805201979101001 - I GEDE WIDJANEGARA, SKM. M.Fis	Konsultasi Kian lengkap	11 Jun 2021	✓
12	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Konsultasi Kian lengkap	11 Jun 2021	✓



## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Made Sugiarta  
NIM : P07120320095  
Program Studi : Profesi Ners  
Jurusan : Keperawatan  
Tahun Akademik : 2020/2021  
Alamat : Br. Kawan Bonbiu Desa Saba, Kec. Blahbatuh Gianyar  
Nomor HP/Email : 081337368646 / madesugiartapasek@gmail.com

Dengan ini menyerahkan skripsi berupa Tugas Akhir dengan Judul:

Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Musik Intrumental Pada Pasien Tn MS Dengan Halusinasi Di Ruang Sahadewa Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali

1. Dan Menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Ekklusif untuk disimpan, dialihkan mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 29 Juni 2021

Yang menyatakan,



I Made Sugiarta  
P07120320095